



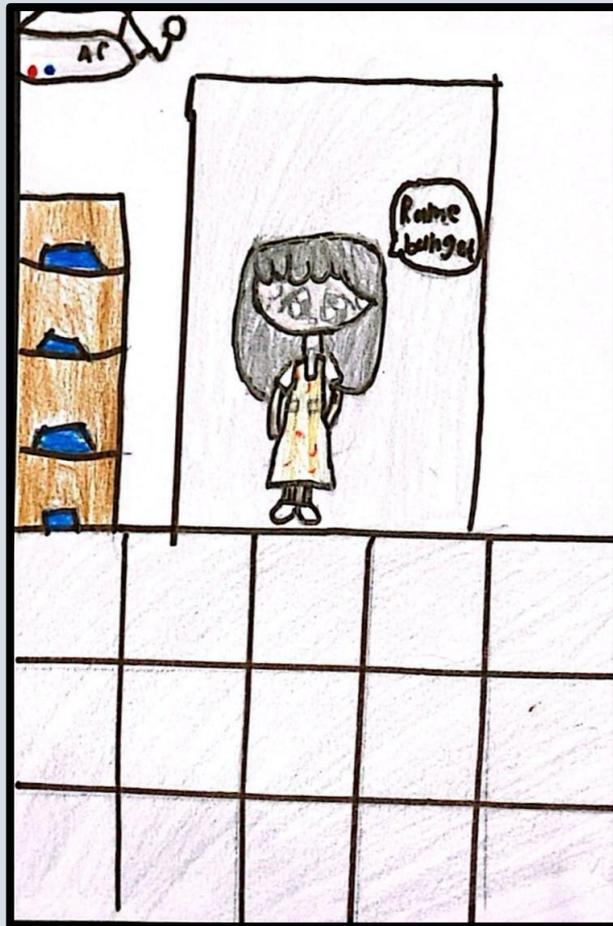
Kok Salahin Aku?

Vamikha Ishana Adhitya



Tara Salvia

Centre of Excellence

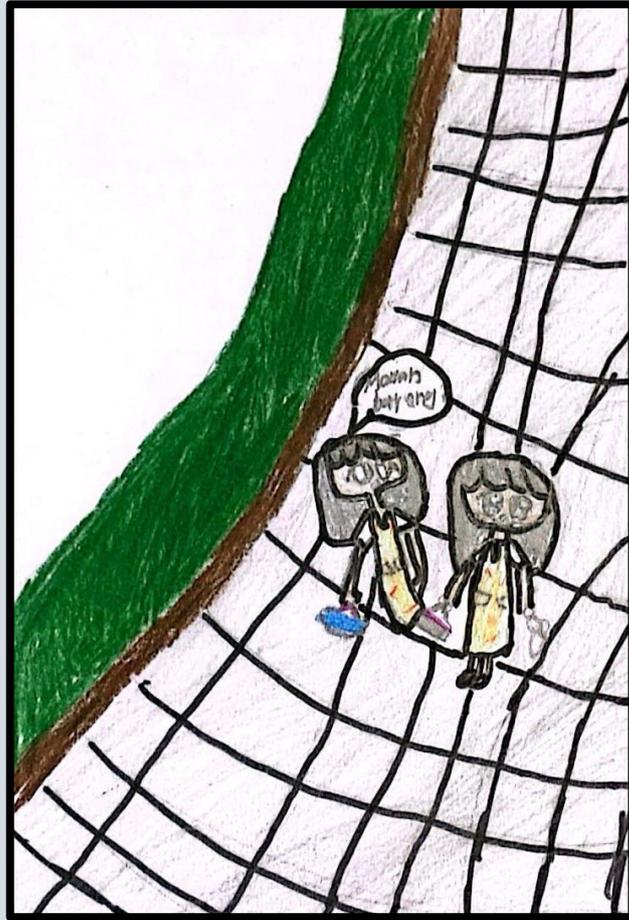


Di hari Selasa, saat aku baru masuk kelas 3R, tampak suasana kelas yang ramai dan sedikit berisik. Saat masuk kelas dan langsung melihat papan tulis di depan yang di sebelah kanannya ada rak 'Pojok Membaca', kalender, dan papan bilangan. Sementara di sebelah kirinya

ada display kesepakatan kelas yang menggantung dan rak yang berisi buku tulis, alat mewarnai, penggaris, dan gunting. Aku juga melihat barisan tas siswa laki-laki yang di sebelah kanan, sedangkan tas siswa perempuan di sebelah kiri. Setelah aku meletakkan tasku, aku mencari loker yang letaknya ada di sebelah pintu masuk dekat tong sampah. Sementara di sebelah kirinya ada sebuah meja persegi panjang, dengan 3 kursi yang tampak guruku sedang duduk.

Aku mendengar temanku mengobrol dan saling berkenalan. Aku lihat Nabilla dan Alicia mengobrol. Dulu di kelas dua mereka adalah teman sekelas. Di sinilah aku bertemu dengan teman baru. Temanku itu berambut pendek, memakai anting, dan berponi. Dia bernama

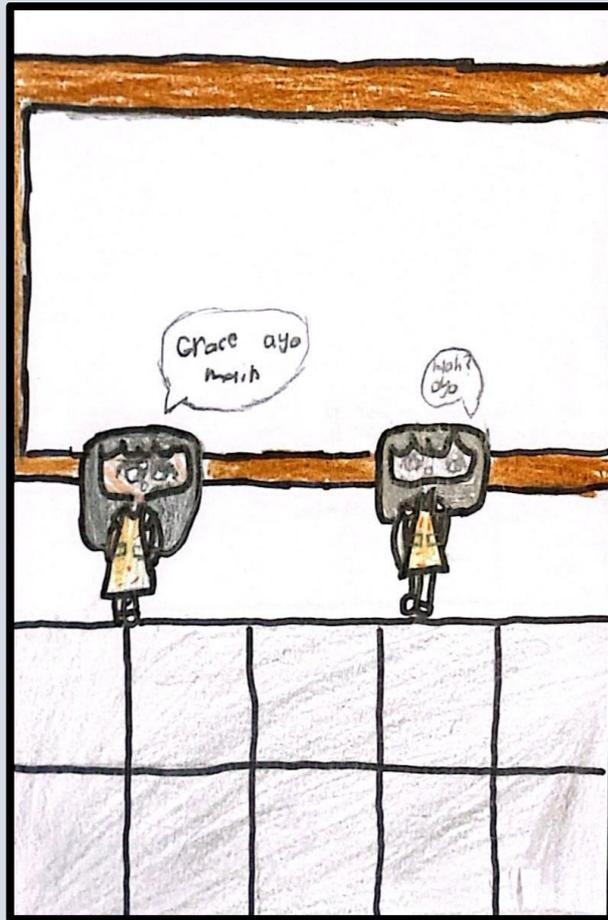
Grace. Di kelas, hari pertama masuk kelas 3, aku duduk di kursi paling depan. Sebelum mulai pelajaran aku berkenalan dengan guru baru. Guruku bernama Ibu Rini dan Ibu Echa. Ibu Rini menyampaikan posisi duduk, yaitu jika duduknya dalam satu meja harus ada siswa laki-laki dan harus ada siswa perempuannya juga.



Pada suatu hari saat sedang istirahat, Grace mengajakku untuk duduk bareng di kantin nanti. Aku menyetujuinya dan segera memilih meja. Aku sudah menemukan meja kosong, mejanya ada 3 kursi jadi pas, karena ada Naia juga. Aku dan Naia meletakkan snack masing-

masing di atas meja tapi anehnya Grace bukannya meletakkan snack dan duduk bareng aku dan Naia, malah pergi mencari meja lain. Awalnya aku biarkan. Aku pikir memang Grace tidak jadi barengan tapi ternyata saat aku dan Naia selesai makan dan ada waktu untuk main, Grace mengatakan "Ih Mikha sama Naia tidak tepati janji." Aku pun menjadi bingung karena justru Grace sendiri yang cari meja lain. Mendengar itu aku masih membiarkan saja tapi makin lama aku jadi makin bingung dan jadi kesal yang aku tahan dalam hatiku. Akhirnya aku bermain dengan Naia saja. Kami bermain

memory card. Setelah itu aku juga melihat display kelas tiga dan kakak kelas empat. Saat itu aku tidak melihat ada Grace di sekitar shared area. Awalnya aku kira ia sedang berada di kamar mandi, aku coba melihat ke toilet, tidak ada. Aku pikir Grace sedang bermain di lapangan gedung 2 tapi saat aku melihat ke sana, tidak ada juga. Akhirnya aku mencari Grace ke lapangan gedung 1 dan tampak ia sedang berjalan di koridor.



Waktu bermain sudah habis. Semua siswa masuk ke kelas masing-masing. Kelas 3R mulai belajar lagi. Selesai belajar ada waktu makan siang. Kelas 3R membereskan kelas terlebih dahulu lalu mengambil makan siang. Kita duduk di meja masing-masing untuk berdoa kemudian pemimpin do'a memilih meja yang paling rapi

untuk berbaris menuju kantin. Di sana kita mencari tempat duduk lagi lalu makan siang. Aku duduk bersama Naia saja karena masih kesal dan bingung dengan teman baruku, Grace.

Selesai makan siang aku kembali ke kelas untuk meletakkan tempat makan siang. Setelah aku letakkan di dekat tasku, aku dan Naia ingin bermain lagi. Saat aku sedang bermain, aku melihat Grace yang sedang melihat-lihat display kelas tiga dan kakak kelas empat. Jam bermain pun sudah habis. Siswa kelas tiga diminta untuk wudhu dan bersiap-siap sholat dzuhur. Aku melihat Grace berbaris membawa Al Kitab-nya menuju ruangan lain bersama

teman-temannya. Aku sudah wudhu dan segera mengambil mukena dan sajadah lalu aku gelar sajadahku di lantai shared area dan segera mengenakan mukena. Kami sholawatan sambil menunggu semua siswa muslim lengkap dan saat semua sudah lengkap, kami mulai sholat 4 rakaat. Selesai sholat dzuhur aku membaca doa dan berdzikir lalu melipat alat sholat. Tampak Pak Cepi memilih barisan yang paling rapi untuk masuk ke kelas masing-masing. Saat masuk kelas, aku sudah melihat Grace ada di dalam kelas sedang mengembalikan Alkitabnya di dalam loker.

Saat waktu kepulangan, aku melihat Grace sendiri jadi aku merasa kasihan padanya. Aku mendekatinya dan melupakan kejadian tadi lalu mengajak Grace bermain lagi bersama. Kami saling bermaafan. Aku jadi senang dan lega karena aku sudah saling memaafkan dan berteman kembali dengan Grace. Tempat itu menjadi tempat berkesanku karena ada kejadian yang menurutku kejadiannya lucu dan membingungkan yang membuat aku mengenal tentang temanku yang baru.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.